

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar bagaimana berkomunikasi. Oleh karena itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Materi pengajaran bahasa Indonesia terdiri atas dua jenis, yaitu sastra dan bahasa. Pengajaran sastra mempunyai peranan yang sangat penting dalam watak, kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa pada siswa. Dari pengajaran sastra, siswa dapat mengenal dan menikmati karya sastra itu sendiri. Selain itu, dalam pengajaran sastra siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang menjadi ekspresi siswa.

Menulis puisi berarti mengungkapkan suatu kehidupan dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi. Untuk mencapai estetis ini diperlukan kemahiran dan kecakapan untuk menggunakan unsur-unsurnya hingga menghasilkan paduan yang harmonis. Kemahiran dan kecakapan tersebut dapat diperoleh dengan rajinnya kita berlatih menulis sebuah puisi secara intensif (Situmorang, 1983:26, dalam, Sri Rakhmawati).

Menurut (Kamus Bahasa Indonesia. 2006). Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan menggunakan pensil untuk melahirkan suatu pikiran atau perasaan. Oleh karena itu, menulis harus mengalami tahap prakarsa, tahap lanjutan, tahap revisi, dan tahap pengakhiran. Dalam tahap prakarsa, sebelum penulis menulis, harus mencari ide yang akan dituangkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelanjutan, yaitu penulis mulai mengembangkan idenya. Setelah selesai mengembangkan, ide harus direvisi karena sebagai seorang manusia tidak lepas akan kesalahan. Setelah tulisan itu direvisi, maka ada tahap pengakhiran, atau tahap penyelesaian yaitu tahap selesai yang siap untuk dipublikasikan. Apabila tahap-tahap tersebut dilaksanakan secara sistematis, maka hasil menulis seseorang akan lebih baik.

Dalam kurikulum siswa kelas V terdapat pembelajaran menulis baik menulis kreatif maupun nonkreatif. Oleh karena itu siswa harus dibekali sejak awal dalam hal menulis. Di samping itu dalam kurikulum pun diajarkan menulis kreatif dan menulis non kreatif. Namun realitanya siswa masih merasa kesulitan dalam hal menulis khususnya pada menulis kreatif yaitu menulis puisi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V mengungkapkan fakta yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi khususnya SD Negeri Ngargotirto 4, siswa masih menunjukkan rendahnya kualitas proses dalam hasil pembelajaran menulis siswa kelas V. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti rendahnya ketrampilan menulis siswa khususnya menulis puisi

yang disebabkan oleh siswa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi. Ide-ide tersebut kadang juga masih tidak terstruktur dan terinci dengan baik sehingga pengungkapannya pun kurang runtut. Hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah kurangnya semangat mereka dalam menulis puisi akibat metode pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal. . Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menggugah dan menumbuhkan kreativitas menulis puisi pada siswa. Dari permasalahan diatas penulis akan menerapkan strategi picture and picture dalam penulisan puisi sehingga siswa dapat menuangkan ide-idenya melalui media gambar.

Fenomena tersebut juga terjadi pada pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Ngargotirto 4, Siswa dikelas ini kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi karena metode yang digunakan guru hanya ceramah teoritis yang tidak membangkitkan semangat siswa dan contoh puisi yang ditunjukkan hanya pada buku teks pegangan siswa, bahkan tidak menjelaskan langkah-langkah menulis

Dengan metode seperti itu siswa merasa tertekan, sehingga siswa sulit dalam menemukan ide, dan akhirnya siswa merasa kesulitan dalam

menulis puisi. Oleh karena itu, untuk menyajikan pengajaran puisi, unsur-unsur tujuan pokok yang perlu dicapai dalam pengajaran puisi adalah meliputi peningkatan kemampuan menulis dan kreatifitas.

Selama ini kelas-kelas dalam pendidikan di sekolah kurang produktif karena adanya pandangan mengenai pengetahuan sebagai seperangkat fakta yang harus dihafal. Sehari-hari kelas diisi dengan ceramah dan guru sebagai sumber utama pengetahuan, sementara siswa dipaksa untuk menerima dan menghafal fakta-fakta yang diberikan oleh guru. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi belajar yang lebih memberdayakan siswa.

Berangkat dari permasalahan cara pengajaran puisi yang masih konvensional atau masih menggunakan metode ceramah maka peneliti mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam penulisan puisi. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “UPAYA MENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI NGARGOTIRTO 4 TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dikemukakan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran menulis puisi yang menarik, aktif dan efisien.

2. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4.
3. Rendahnya Guru dalam mengajarkan materi tentang puisi hanya menggunakan dengan ceramah dan penugasan.
4. Adanya kendala-kendala dalam menulis puisi yang dihadapi siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 diantaranya adalah siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide, siswa kesulitan menentukan kata pertama dalam puisinya, kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat dalam bentuk puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan tidak terbiasanya siswa mengemukakan pikiran atau imajinasinya ke dalam bentuk puisi.
5. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat diungkapkan bahwa topic penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini dibatasi ada tidaknya peningkatan kertrampilan menulis puisi melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok menulis puisi bebas.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan seagai berikut:

1. Adakah peningkatan ketrampilan menulis puisi melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen ?
2. Apakah penggunaan strategi *picture and picture* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan Ketrampilan Menulis Puisi melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Strategi *picture and picture* (media gambar).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas V SD Negeri Ngargotirto 4.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis puisi.
- d. Bagi penulis, penelitian ini tentunya menambah pengetahuan penulis. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan teori teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.